UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Tinjauan ranking pusat-pusat pelayanan wilayah kabupaten Mukomuko
Waluyo, Drs. Irfan Yahya, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2005 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Inti Sari

Penelitian di Kabupaten Mukomuko ini adalah penelitian terhadap pusat-pusat pelayanan sosial ekonomi wilayah dengan kondisi geografi yang hampir sama yaitu daerah yang bergelombang dengan aksesibilitas rendah. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kondisi potensi fisik dan sosial ekonomi wilayah, ketersediaan fasilitas pelayanan, dan mengetahui hirarki pusat-pusat pelayanan soaial ekonomi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus, yaitu dengan menggunakan seluruh populasi wilayah (kecamatan) yang ada. Guna mendapatkan informasi yang diperlukan agar lebih mendalam dilakukan penelitian dengan metode penelitian survei. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis data sekunder, yaitu memanfaatkan data yang telah tersedia yang berasal dari berbagai instansi pemerintah seperti Bappeda, BPS dan BPN. Analisis data yang dilakukan antara lain : 1. analisis potensi wilayah yaitu dengan identifikasi potensi fisik dan sosial ekonomi wilayah, penilaian ketersediaan fasilitas pelayanan sosial ekonomi, analisis skalogram; 2. penentuan hirarki pusat-pusat pelayanan sosial ekonomi; 3. uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kondisi aksesibilitas wilayah di daerah penelitian secara umum rendah, ditunjukkan dengan kondisi ketersediaan sarana dan prasarana transportasi terbatas, volume jalan memiliki rasio dengan luas wilayah 0,1 dan kendaraan angkutan umum sangat terbatas. Berdasarkan analisis potensi wilayah, ketersediaan dan daya layan fasilitas pelayanan sosial ekonomi dapat diketahui sebagai berikut : Kecamatan Mukomuko Utara memiliki potensi wilayah tinggi, ketersediaan dan daya layan fasilitas pelayanan tinggi, konsentrasi penduduk tinggi **(Ranking I)**; Kecamatan Mukomuko Selatan memiliki potensi wilayah sedang, ketersediaan fasilitas pelayanan sosial ekonomi tinggi, konsentrasi penduduk rendah **(Ranking II)**; Kecamatan Teras Terunjam memiliki potensi wilayah rendah, ketersediaan dan daya layan fasilitas pelayanan sedang, konsentrasi penduduk sedang **(Ranking II)**; Kecamatan Lubuk Pinang memiliki potensi wilayah sedang, ketersediaan dan daya layan fasilitas pelayanan rendah, konsentrasi penduduk tinggi **(Ranking III)**; Kecamatan Pondok Suguh memiliki potensi wilayah rendah, ketersediaan dan daya layan fasilitas pelayanan sedang, konsentrasi penduduk rendah **(Ranking III).**

